

JURNAL FENOMENA

P-ISSN : 3047-7204 E-ISSN : 0215-1448

VOL.21., NO.2. November 2023

<https://unars.ac.id/ojs/index.php/fenomena/index>

**PENTINGNYA AKTA KELAHIRAN SEBAGAI IDENTITAS ANAK
YANG DILAHIRKAN**

***THE IMPORTANCE OF A BIRTH CERTIFICATE AS THE IDENTITY OF A
CHILD WHO IS BORN***

Tedjo Asmo Sugeng

Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Abdurachman Saleh Situbond

Email : tedjo_asmo_sugeng@unars.ac.id

ABSTRAK

Akta kelahiran adalah akta yang wujudnya berupa selembarnya kertas bermaterai yang dikeluarkan oleh Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setempat, berisi informasi mengenai identitas anak yang dilahirkan yaitu nama anak, tanggal lahir anak, jenis kelamin anak, nama saksi, dan nama orang tua kandung serta tanda tangan pejabat yang berwenang di atas materai. Akta kelahiran ini merupakan salah satu dokumen resmi negara, sebagai bukti keabsahan status hubungan hukum seorang anak dengan orang tua kandungnya. Berdasarkan akte kelahiran yang dimiliki seorang anak dapat mengetahui siapa orang tua kandungnya yang sah menurut hukum (undang-undang perkawinan di Indonesia). Hal ini sangat penting bagi orang tua kandungnya untuk mengurus akta kelahiran anaknya karena disamping menyangkut identitas diri anak dan status kewarganegaraan juga akta kelahiran berperan aktif dalam menentukan kedepannya nasib si anak dikemudian hari, misalnya kegunaan akta kelahiran sangat dibutuhkan antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk masuk sekolah bagi si anak dari TK- SD dan seterusnya yang akhirnya sebagai rujukan penetapan identitas dalam dokumen lain, misalnya ijazah
2. Salah satu syarat pembuatan kartu keluarga (KK), dan kartu tanda pengenal (KTP) serta kemungkinan besar dibutuhkan untuk melamar pekerjaan termasuk menjadi anggota TNI dan POLRI.
3. Pengurusan hak waris
4. Melaksanakan perkawinan, pembuatan paspor, pembuatan SIM, dan lain-lain

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka target luaran yang ingin dicapai dalam membahas permasalahan yang diangkat dalam jurnal ini adalah meliputi: bagaimana proses pengurusan akta kelahiran anak yang dilahirkan di luar nikah/hasil dari perkawinan siri. Sedangkan metode yang digunakan dalam pembahasan terhadap permasalahan tersebut, adalah penulis menggunakan metode penelitian normatif dengan mengedepankan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Adapun hasil pembahasan/target luaran yang dicapai, dapat disimpulkan bahwa proses pengurusan akta tersebut pemohon datang ke tempat pelayanan di kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dengan membawa beberapa persyaratan:

1. Surat keterangan kelahiran dari Dokter/Bidan/Rumah Sakit dan tempat-tempat melahirkan lainnya atau mungkin saja terjadi ketika saat melahirkan berada di pesawat atau di kapal laut maka perlu juga mendapatkan surat keterangan lahir dari pilot atau nahkoda
2. Nama dan identitas saksi kelahiran.
3. KTP ibu (hanya ibu, KTP ayah tidak perlu)
4. KK ibu (hanya ibu, KK dari ayah tidak perlu)

Kata kunci : Pentingnya Akta Kelahiran sebagai Identitas Anak

ABSTRACT

A birth certificate is a certificate in the form of a piece of stamped paper issued by the local population and civil registration office, containing information regarding the identity of the child being born, namely the name of the child, the child's date of birth, the child's gender, the name of the witness, and the names of the biological parents and signs. the hand of the authorized official on the seal. This birth certificate is an official state document, as proof of the validity of the legal relationship status of a child with his biological parents. Based on the birth certificate that a child has, he can find out who his legal biological parents are according to the law (marriage law in Indonesia). It is very important for biological parents to take care of their child's birth certificate because apart from relating to the child's identity and citizenship status, the birth certificate also plays an active role in determining the future fate of the child in the future, for example the use of a birth certificate is very necessary, including:

1. *As one of the requirements for entering school for children from Kindergarten to Elementary School and so on, ultimately as a reference for determining identity in other documents, for example a diploma*

2. *One of the requirements for making a family card (KK) and identification card (KTP) is most likely needed to apply for a job, including becoming a member of the TNI and POLRI.*
3. *Management of inheritance rights*
4. *Carrying out marriages, making passports, making driver's licenses, etc*

Based on the research that has been carried out, the output targets to be achieved in discussing the issues raised in this journal include: how to process birth certificates for children born out of wedlock/the result of unregistered marriages. Meanwhile, the method used in discussing this problem is that the author uses a normative research method by prioritizing primary legal material and secondary legal material. As for the results of the discussion/output targets achieved, it can be concluded that in the process of processing the deed the applicant came to the service location at the Population and Civil Registry Service office with several requirements.

1. *Birth certificate from the Doctor/Midwife/Hospital and place of birth or it may happen when giving birth while on a plane or ship, it is also necessary to get a birth certificate from the pilot or captain*
2. *Name and identity of the birth witness.*
3. *Mother's KTP (only mother, father's KTP is not needed)*
4. *Mother's family card (only mother, father's family card is not necessary)*

Keywords: the importance of a birth certificate as a child's identity

PENDAHULUAN

Salah satu yang paling penting dalam setiap kehidupan rumah tangga di masyarakat khususnya untuk para ibu-ibu yang memiliki anak, cucu, cicit, dan seterusnya. Maka sudah seharusnya mereka memiliki akta kelahiran masing masing. Termasuk anak yang lahir dari hasil perkawinan siri. Meskipun dalam kasus perkawinan siri menurut agama islam merupakan hubungan perkawinan yang sah dan anak yang dilahirkan juga memiliki status hukum yang jelas. Akan tetapi menurut hukum perkawinan di Indonesia, perkawinan tersebut tetap dianggap tidak sah, karena tidak ada catatan perkawinan di KUA bagi yang muslim dan bagi non muslim tidak tercatat pada Kantor catatan sipil. Sebagai konsekuensinya, anak yang dilahirkan melalui nikah siri status hukumnya sama

dengan anak yang lahir di luar perkawinan yang sah dan dimata hukum hanya mempunyai hubungan hukum keperdataan dengan ibu kandungnya saja. Sedangkan akta kelahiran ini merupakan salah satu dokumen resmi negara sebagai bukti keabsahan status hubungan hukum seorang anak dengan orang tua kandungnya. Berdasarkan akta kelahiran yang dimiliki seorang anak, dapat mengetahui siapa orang tua kandungnya yang sah menurut hukum. Dengan demikian pencatatan kelahiran merupakan dasar bagi pengakuan legal oleh negara atas keberadaan seseorang dimata hukum dan memberikan bukti yang autentik serta memiliki kekuatan hukum yang sempurna atas jati diri seseorang.

Akta kelahiran yang harus dimiliki bagi seorang anak manusia yang baru lahir sebenarnya merupakan bagian dari pemenuhan wujud perlindungan hak asasi manusia, oleh karena itu orang tua kandungnya mempunyai kewajiban untuk mengurus dan mendapatkan akta kelahiran anak kandungnya baik anak kandung dari hasil perkawinan yang sah maupun anak kandung dari hasil perkawinan siri. Karena dengan akta kelahiran akan mempunyai peranan dalam menentukan nasib masa depan si anak.

Dengan demikian berdasarkan uraian tersebut diatas, maka target luaran yang akan dicapai dalam membahas permasalahan yang diangkat dalam jurnal ini (dari hasil penelitian yang telah dilakukan) adalah meliputi: bagaimana proses pengurusan akta kelahiran anak yang dilahirkan diluar nikah atau anak yang dilahirkan dari hasil perkawinan siri?

Tujuan penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat luas khususnya masyarakat awam tentang tata cara memperoleh akta kelahiran bagi anak yang lahir diluar nikah/dari hasil perkawinan siri.

METODE PENELITIAN

Penelitian hukum ialah suatu aktivitas yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu yang memiliki tujuan untuk memperelajari suatu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisisnya, maka

adanya pemeriksaan terhadap fakta hukum yang kemudian mengusahakan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul didalam gejala bersangkutan.² Dalam penelitian ini maka penulis akan mengambil metode penelitian hukum Doktrinal atau Normatif. Pendekatan penelitian ini terdiri dari tiga yakni pendekatan peraturan perundang-undangan, pendekatan kasus, pendekatan konseptual dan sumber hukum primer, sumber hukum sekunder, sumber hukum tersier. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah studi kepustakaan yang kemudian di analisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Akta kelahiran

Akta kelahiran adalah akta catatan sipil, hasil pencatatan terhadap peristiwa kelahiran seorang anak yang berisi tentang identitas anak yang dilahirkan yaitu nama anak, tanggal lahir anak, jenis kelamin anak, nama orang tua kandung dan tanda tangan pejabat yang berwenang diatas materai.

Menurut pendapatnya Satrio, 2005, dalam bukunya yang berjudul: hukum keluarga tentang kedudukan anak dalam undang-undang, mengatakan bahwa akta kelahiran adalah suatu akta yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang berkaitan dengan adanya peristiwa kelahiran dalam rangka memperoleh atau mendapat kepastian hukum terhadap kedudukan hukum seorang anak, maka perlu adanya bukti-bukti yang autentik sebagai landasan hukum untuk membuktikan kedudukan seorang anak dimata hukum.

Dengan demikian akta kelahiran adalah akta autentik yang dibuat oleh pejabat dari kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil setempat, yang berisi informasi mengenai identitas anak yang dilahirkan dan sekaligus merupakan status kewarganegaraan.

² Bambang Sunggono, 1997, *Metode Penelitian Hukum*, Raja Grafindo Persada : Jakarta, hlm. 39.

2. Manfaat dan Fungsi Akta Kelahiran

1. Manfaat akta kelahiran bagi pemilik akta adalah:
 - a. Merupakan alat bukti yang paling kuat dalam menentukan kedudukan hukum seorang anak di mata hukum.
 - b. Memberikan kepastian yang sah tentang kejadian atau peristiwa penting yang dicatatkan.
 - c. Merupakan akta autentik yang mempunyai kekuatan hukum pembuktian sempurna di depan hakim.
2. Fungsi akta kelahiran menurut undang-undang nomor 24 tahun 2013 tentang administrasi kependudukan antara lain³:
 - a. Menunjukkan hubungan hukum antara anak dan orang tua kandungnya secara sah di depan hukum, karena di dalam akta kelahiran disebutkan siapa nama bapak dan siapa nama ibu dari si anak. Jadi akta kelahiran menentukan status hukum seorang anak.
 - b. Merupakan bukti kewarganegaraan dan identitas diri yang dimiliki seorang anak yang dilahirkan serta diakui oleh negara. Akta kelahiran membuktikan bahwa si anak lahir di Indonesia dan menjadi warga negara Indonesia.

Fungsi akta kelahiran lainnya dapat memberikan legalitas tentang anak tersebut baik formal maupun secara material yang sangat penting untuk mencegah terjadinya pemalsuan identitas, perkawinan dibawah umur dan memberikan kepastian umur untuk mendaftarkan masuk sekolah mulai tingkat TK, SD, dan seterusnya.

Dengan adanya akta kelahiran anak, secara yuridis berhak mendapatkan perlindungan hak-hak kewarganegaraannya seperti hak atas pendidikan, hak atas kesehatan, hak atas pemukiman dan hak atas perlindungan sosial, serta hak-hak untuk mendapatkan kesempatan kerja yang layak, yang semua hak-hak tersebut merupakan bagian dari hak asasi yang bersifat kodrat.

3. Syarat-syarat Pengajuan Akta Kelahiran

Persyaratan antara lain: pemohon datang ke tempat pelayanan di kantor tersebut dengan membawa persyaratan:

1. Surat keterangan kelahiran dari dokter/bidan/rumah sakit, tempat melahirkan lainnya atau mungkin saja bisa terjadi ketika saat melahirkan berada di pesawat atau di kapal laut maka perlu juga mendapatkan surat keterangan lahir dari pilot atau nahkoda.
2. Kartu keluarga (KK) asli atau foto copy.
3. KTP suami istri/foto copy sebanyak 2 lembar.
4. Foto copy surat nikah suami istri.
5. Foto copy akta kelahiran suami istri dari kantor catatan sipil sebanyak 2 lembar.
6. Dilengkapi dengan surat berita acara pemeriksaan dari kepolisian bilamana terhadap peristiwa kelahiran seorang anak yang ditemukan tidak diketahui asal usulnya atau tidak diketahui orang tua kandungnya.
7. Materai Rp. 10.000 (1 Lembar).

Proses pengurusan akta kelahiran anak yang lahir diluar nikah/dari hasil perkawinan siri tersebut, pemohon datang ke tempat pelayanan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil dengan membawa persyaratan:

1. Surat keterangan kelahiran dari Dokter/Bidan/Rumah Sakit dan tempat-tempat melahirkan atau mungkin saja terjadi ketika saat melahirkan berada di pesawat atau di kapal laut maka perlu juga mendapatkan surat keterangan lahir dari pilot atau nahkoda.
2. Nama dan identitas saksi kelahiran
3. KTP ibu (hanya ibu, KTP ayah tidak perlu)
4. KK ibu (hanya ibu, KK dari ayah tidak perlu)

KESIMPULAN

Status anak yang dilahirkan di luar nikah atau hasil perkawinan siri, hanya mempunyai hubungan hukum dengan ibu kandungnya saja dan prosedur pembuatan akta kelahiran yang dikeluarkan nantinya tercantum nama anak, nama ibu kandungnya saja, nama saksi dan tidak terdapat nama ayah, dan ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang di atas materai.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Zainuddin, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta

Satrio, 2005, *Hukum Keluarga tentang Kedudukan Anak dalam undang-undang*, penerbit Citra Aditya Bakti, Bandung, Hal 96

Victor M. Situmorang, Cormentyna Sitanggang, 1996, *Aspek Hukum Akta Catatan Sipil di Indonesia*, penerbit Sinar Grafika, Jakarta, Hal. 86.

UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang administrasi kependudukan